

MANAJEMEN RANCANG BANGUN WEBSITE BERBASIS DATABASE DI DESA TUK KECAMATAN KEDAWUNG

Abi Surya Wijaya

Akademi Manajemen Informatika (AMIK) Bumi Nusantara Cirebon Jawa Barat,
Indonesia

Email: abisurya74@g-mail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah memberikan layanan informasi desa melalui website merupakan salah satu cara bagi pemerintah desa dalam menyampaikan informasi kepada seluruh perangkat desa, masyarakat, organisasi desa dan komunitas-komunitas yang ada didesa dengan cepat dan mudah. Metode yang dilakukan dalam di penelitian ini adalah metode kualitatif metode yang menganalisis suatu masalah di lokasi kemudian dijadikan sebagai sebagai contoh dalam laporan penelitian. Penelitian ini menghasilkan database terpadu berbasis web untuk penyediaan informasi website desa. Database terpadu dapat menghasilkan informasi layanan desa secara terpusat.

Kata kunci: Manajemen; Website; Database

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. (Fahyuni, 2017) Perkembangan teknologi yang semakin pesat hingga saat ini begitu sangat dirasakan oleh pihak pengelola. Apalagi dengan banyaknya tuntutan dari berbagai pihak luar pengelola. Serta berbagai informasi yang harus dipenuhi terkait dengan kelembagaan. (Homaidi, 2016)

Sistem informasi berbasis web diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan pemberitahuan desa. Masyarakat cukup mengakses internet ke website desa yang dituju. Hal ini lebih praktis karena masyarakat tidak perlu meluangkan waktu untuk ke desa (Susanti, 2016).

Di era globalisasi sekarang ini, kebutuhan akan informasi semakin tinggi dan terus berkembang, melakukan perubahan seperti sistem yang terkomputerisasi di dalam desa, sehingga dapat menginformasikan secara praktis melalui web desa (Agustina Simangunsong, 2018).

Informasi adalah salah satu kata kunci salah satu kunci pada zaman ini. Untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi, komputer dan teknologinya adalah salah satu alat bantu yang paling tepat. Penggunaan komputer dalam bidang pendidikan antara lain untuk media pembelajaran berbantuan komputer termasuk website desa, alat bantu pengolahan data/berkas, dan media penyampaian informasi (Andoyo, 2014).

Layanan informasi desa melalui website merupakan salah satu cara bagi pemerintah desa dalam menyampaikan informasi kepada seluruh perangkat desa, masyarakat, organisasi desa dan komunitas-komunitas yang ada didesa dengan cepat dan mudah. selain itu, masyarakat juga dapat memberikan masukan kepada pemerintah desa melalui layanan informasi desa untuk pengembangan desa kearah yang lebih baik (Mansur, 2017).

Penerapan layanan informasi sangat bermanfaat bagi pemerintah desa dalam mengumpulkan kelengkapan data dan mendokumentasikan semua dokumen dengan baik sehingga hal tersebut berdampak pada kinerja pemerintah desa untuk melayani masyarakat dengan cepat dan mudah. (Sulistyowati & Dibyorin, 2013)

Metode Penelitian

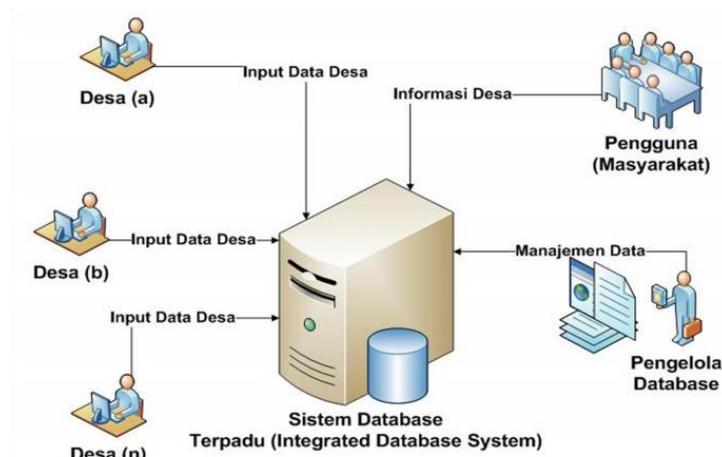
Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode yang menganalisis suatu masalah di lokasi kemudian dijadikan sebagai sebagai contoh dalam laporan penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah desa Tuk Kec. Kedawung.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan database terpadu berbasis web untuk penyediaan informasi website desa. database terpadu dapat menghasilkan informasi layanan desa secara terpusat yaitu:

- Informasi profile desa meliputi sambutan, sejarah, struktur organisasi, perangkat desa dan visi misi desa.
- Informasi monografi meliputi data umum, kependudukan, sarana dan prasarana, kewenangan, keuangan dan data bencana.
- Informasi direktori meliputi peraturan, berita, daftar kegiatan, potensi, galeri dan buku tamu.

Selain itu sistem database dapat menampung lebih dari satu data desa yang menghasilkan layanan informasi melalui website desa.



Gambar 1. Framework Sistem Database Terpadu.

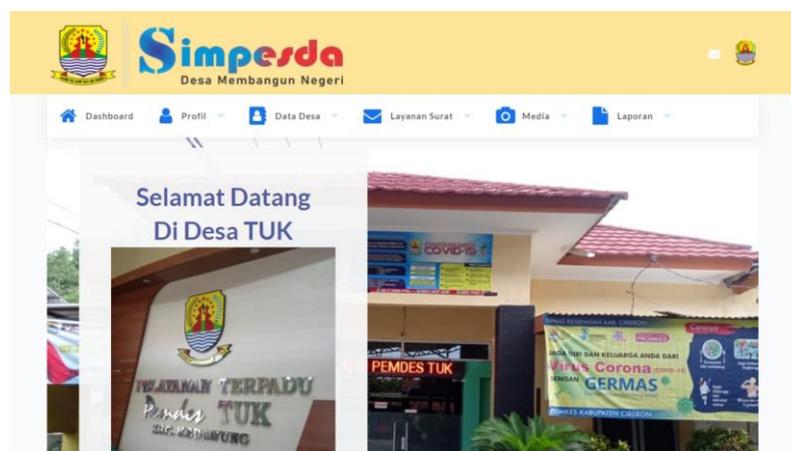
1. Kebutuhan Fungsional Sistem

Kebutuhan fungsional dalam pengembangan sistem database terpadu meliputi yaitu :

- Sistem dapat melakukan registrasi operator desa
- Sistem dapat melakukan registrasi operator desa
- Sistem dapat melakukan setup biodata desa
- Sistem dapat melakukan input, update, dan menghapus data profil desa
- Sistem dapat melihat daftar buku tamu yang diinput oleh masyarakat desa dan memberikan persetujuan untuk publish terhadap informasi tersebut.
- Sistem dapat melihat daftar poling pada setiap desa.
- Sistem dapat memberikan informasi kepada masyarakat desa.
- Sistem dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk melakukan input buku tamu yang bertujuan untuk memberikan saran dan masukan.
- Sistem dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mengevaluasi website melalui poling yang tersedia.
- Sistem dapat memberikan akses penuh kepada pengelola website (Operator Desa).
- Sistem dapat memberikan akses kepada super admin dalam melakukan login sistem, instalasi website desa (hosting), pengelolaan database terpadu dan website desa serta dapat melihat perkembangan informasi setiap desa.

2. Implementasi Penyediaan Layanan Informasi Desa Secara Online

Hasil perancangan interface untuk website desa yang tergabung dalam prototype pengembangan database terpadu dapat digunakan oleh banyak desa sebagai media penyimpanan, penyampaian data dan informasi serta promosi desa kepada masyarakat desa baik skala daerah dan nasional Hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Halaman depan website.

Kesimpulan

Sistem database terpadu dapat menampung semua informasi desa. Pada database tersebut yang membedakan dengan database desa lain pada pengaturan pengguna database yang menyesuaikan dengan kebutuhan secara keseluruhan. Adapun bagian yang terlibat pada sistem database terpadu tersebut seperti operator desa, masyarakat dan pengelola database. Sistem database terpadu tersebut dapat membantu pegawai desa untuk memiliki halaman website yang menampilkan informasi profile desa seperti sambutan, sejarah, struktur organisasi, perangkat desa, visi misi, informasi mengenai kelembagaan (pemberdayaan masyarakat, lembaga adat, PKK, Bumdes, dan karang taruna), informasi monografi (data umum, kependudukan, sarana prasarana), informasi peraturan, berita, daftar kegiatan, potensi, galeri, buku tamu, dan informasi kepada masyarakat secara luas dalam rangka mewujudkan pemerintah desa yang transparan serta dapat mengotimalkan penyampaian informasi kepada pengguna secara efisien dan efektif.

BIBLIOGRAFI

- Agustina Simangunsong. (2018). Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web. *Jurnal Mantik Penusa*, 2, 11–19.
- Andoyo, Andreas. (2014). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 3, 1–9.
- Fahyuni, Eni Fariyatul. (2017). *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. UMSIDA Press.
- Homaidi, Ahmad. (2016). Sistem Informasi Akademik AMIK Ibrahim Berbasis WEB. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 1, 17–23.
- Mansur. (2017). Pengembangan Sistem Database Terpadu Berbasis Web Untuk Penyediaan Layanan Informasi Website Desa. *TEKNOSI*, 03, 73–81.
- Sulistiyowati, Fadjarini, & Dibyorin, Candra Rusmala. (2013). Partisipasi warga terhadap sistem informasi desa. *Jurnal ASPIKOM*, 2(1), 579–588.
- Susanti, Melan. (2016). Perancangan Sistem informasi Akademik Berbasis Web Pada SMK Pasar Minggu Jakarta. *Jurnal Informatika*, 3, 91–99.